

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan. Dimana hasil data yang telah dianalisis bukan dalam bentuk angka statistik melainkan dinyatakan dalam fenomena. Desain penelitian seperti ini akan memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang nyata tentang Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Jenang Matahari Kudus di Desa Temulus Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus, dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemui sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot, sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif diskriptif adalah dimana permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012, Hal., 6.

aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.²

Sedangkan apa yang disampaikan oleh Mukhamad Saekan dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri khusus diantaranya meliputi:

1. Sumber data langsung berupa data situasi dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Lebih menekankan pada makna proses ketimbang hasil.
3. Analisa data bersifat induktif yaitu bermuara pada menguji hipotesis dan bersifat ingin membangun hipotesis.
4. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.³

Menurut pendapat Yin penelitian kualitatif telah memberikan kontribusi penting untuk metodologi kualitatif dengan berfokus pada desain studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu “menggunakan sejumlah unit analisis dalam kondisi alamiah mereka”. Dalam memilih kasus peneliti harus menggunakan argument yang terkait dalam topik penelitian.⁴ Penelitian ini studi kasus tentang Analisis Pengelolaan Persediaan Barang terhadap peningkatan hasil produksi PJ Matahari Kudus.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama, penelitian ini dimulai pada Tanggal 24 Januari sampai dengan 24 Februari 2017, walaupun demikian peneliti masih sering berkordinasi dengan pihak Perusahaan Jenang Matahari Kudus untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai barang materi penelitian.

² Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Teknik Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, Hal., 1.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, Hal., 12.

⁴ Jan Jonker, *Metodologi Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, Hal., 77.

Kali ini dengan tujuan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana Pengelolaan Persediaan Barang terhadap peningkatan hasil produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Jenang Matahari Kudus, sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap. Lokasi penelitian akan dilakukan di Perusahaan Jenang Matahari di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian akan difokuskan pada subjek dan objek penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik dan karyawan Perusahaan Jenang Matahari Kudus. Sedangkan objek penelitiannya adalah yang terkait mengenai bagaimana Pengelolaan Persediaan Barang Untuk Meningkatkan Hasil Produksi Jenang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

Dengan penelitian ini *instrument* penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan observasi dan *interview* langsung pada pihak pemilik dan karyawan Perusahaan Jenang Matahari Kudus. Alat yang digunakan, yaitu berupa *point* pertanyaan atau draf pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan *interview* disertai dengan dokumentasi.

F. Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan. Data juga diperlukan untuk menjawab masalah-masalah

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009. Hal., 306.

penelitian yang sudah dirumuskan. untuk memperoleh data penelitian misalnya, peneliti dengan seksama memilih dan memilah data mana saja yang di anggap valid dan relevan dengan tema yang di angkat. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, data-data yang diperoleh dalam penelitian ini pada dasarnya berasal dari dua sumber utama, yaitu:

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁶ Dengan kata lain adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini sumber primer yang dimaksud adalah pemilik dan karyawan pada Perusahaan Jenang Matahari Kudus.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁷ Dalam penelitian ini sumber-sumber sekunder yang dimaksud adalah sumber-sumber yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan buku-buku yang berkaitan sebagai data pendukung serta informasi yang diperoleh dari konsumen/pelanggan dan pemasok.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Cet. IV, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, Hal., 150.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, Hal., 91.

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan teknik wawancara, adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Disamping itu dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Oleh Patton dalam Moleong, wawancara dibagi menjadi: (1) *focus group disscusion*, (2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan (3) wawancara baku terbuka. Langkah pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang dicari melalui riset lapangan. Proses ini ditempuh dengan cara mewawancarai pemilik, karyawan, dan bisa pula pelanggan serta pemasok.⁸

2. Observasi

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah proses pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi atas fenomena yang disaksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁹

Dimana, dalam observasi tersebut dapat diperoleh dokumen-dokumen dari sumber utama yang diperlukan oleh peneliti secara langsung. Cara observasi ini sering dipergunakan didalam penelitian antropologi atau di dalam bidang-bidang sosial dan ekonomi dan terutama

⁸ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, Hal., 86.

⁹ Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, Hal.,

sekali untuk penelitian dimana objeknya tidak bisa diajak wawancara walaupun objeknya manusia, dengan tujuan penyelidikan dirahasiakan.¹⁰

Observasi yang dilakukan peneliti terbagi menjadi pertama, observasi awal; dimana peneliti menjumpai gambaran umum perusahaan, kapasitas produksi dan omzet penjualan. Kemudian kedua, observasi penelitian gunanya untuk memperoleh informasi dari pemilik dan karyawan terkait dengan pengelolaan persediaan.

3. Studi Pustaka (*library research*)

Langkah pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang dicari dalam dokumen atau barang pustaka.¹¹ Proses ini akan ditempuh dengan cara membaca, menelaah serta mengkaji buku-buku mengenai persediaan barang dan pengendalian persediaan barang untuk meminimalisir kerugian maupun sumber-sumber lain yang berkenaan dengan permasalahan yang ada, kemudian dianalisa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Definisi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik, yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan bukti yang berupa catatan, transkrip buku, dan Nota penjualan maupun Nota pembelian yang bisa di ambil di Perusahaan Jenang Matahari Kudus.

¹⁰ J Supranto MA, *Metode Riset Dan Aplikasinya Didalam Riset Pemasaran*, FE UI, Jakarta, Hal., 59.

¹¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian dan Hukum*, Granit, Jakarta, 2005. Hal., 61.

¹² Sugiono, *Op.cit.*, Hal., 329.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh peneliti mampu dipergunakan untuk menjawab permasalahan, maka perlu dicek dan diuji keandalan data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 (tiga) macam triangulasi, diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik dilakukan dengan maksud untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan observasi, lalu di cek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sistem, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang dipilih penulis adalah triangulasi sumber, langkah-langkahnya diterangkan oleh Moleong adalah sebagai berikut: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2)

membandingkan pendapat umum dengan pendapat pribadi, (3) membandingkan pendapat umum tentang situasi penelitian dengan pendapat sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain, serta (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

I. Metode Analisis Data

Bogdan and Bikken dalam Moleong mengatakan bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka cukup dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

¹³ Lexy J. Moleong, *Op.cit.*, Hal., 330.

¹⁴ *Ibid*, Hal., 248.

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian data (*display data*)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah *display data*. Dengan *display data*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷

Langkah-langkah analisis data menurut Moleong dilakukan dengan cara sistematis meliputi proses-proses sebagai berikut:

- (a) Menelaah data: proses penghimpunan data yang diperoleh di lapangan.
- (b) Mereduksi data: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data konsep yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- (c) Mengklasifikasikan: proses pemilihan dan pengelompokan data yang diperoleh ke dalam kelompok-kelompok sambil melakukan coding.

¹⁵Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, Hal., 338.

¹⁶*Ibid.*, Hal., 341.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, Hal., 345.

- (d) Memeriksa keabsahan data.
- (e) Menarik kesimpulan (penafsiran data): mengolah hasil sementara penelitian menjadi sebuah preposisi atau teori substantif.

